

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Model pembelajaran Cooperative Learning merupakan suatu strategi belajar mengajar yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu diantarnya sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian mengenai upaya peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS dengan penerapan model Cooperative Learning di kelas V Sekolah Dasar, ada beberapa kesimpulan yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model Cooperative Learning mengalami banyak perubahan, siswa menjadi lebih aktif, baik dalam memberikan pertanyaan, dan bertanya selama proses belajar. Siswa juga mengerjakan semua tugas baik yang diberikan secara kelompok ataupun individu, siswa dengan model Cooperative Learning mendapatkan banyak kesempatan untuk dapat mengutarakan pendapat, dan siswa juga menjadi lebih bertanggung jawab.
2. Dari hasil observasi memperlihatkan bahwa dengan penerapan model Cooperative Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini

dapat terlihat dalam pelaksanaan tindakannya yang mengalami perubahan. Pada siklus I rata-rata mencapai 42.05 atau sekitar 42.5 %, sedangkan pada siklus II mencapai rata-rata 62.42 atau sekitar 62.42 % dan pada siklus III meningkat menjadi 82.35 atau sekitar 82.35%. dengan penerapan pembelajaran Cooperative Learning pada pelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar dan pembelajaran IPS pun dapat lebih menyenangkan lagi

3. Dalam penerapan pembelajaran Cooperative Learning ada beberapa hal yang harus benar-benar diperhatikan agar pembelajaran dapat terwujud dengan baik, jangan sampai menjadi hambatan, dalam penelitian ini terdapat beberapa hambatan yang dialami oleh peneliti yaitu, dalam melaksanakan langkah-langkah Cooperative Learning itu sendiri, dibutuhkan perencanaan yang begitu matang, seperti menentukan posisi kelompok, yang dimana jangan sampai pembentukan kelompok yang dilakukan oleh guru membuat kelompok itu tidak bekerja sama sekali, dan dalam penentuan posisi tempat duduk harus benar-benar disesuaikan dengan kondisi kelas agar dapat mendukung pembelajaran, hambatan yang dirasakan oleh peneliti adalah siswa butuh waktu dan bimbingan guru agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, karena diawal siklus siswa belum dapat mengikuti dengan baik.berikut penjabaran hambatan-hambatan yang dialami oleh peneliti :

- a. Melaksanakan langkah-langkah seperti penentuan kelompok, dan posisi tempat duduk.
- b. Penerapan waktu, yang terkadang terlalu sebentar.
- c. Siswa yang belum bisa mengikuti pembelajaran Cooperative Learning
- d. Persiapan guru yang belum matang.

B. Rekomendasi

Sejalan dengan kesimpulan yang telah dirumuskan diatas, pembelajaran Cooperative Learning khususnya tipe STAD memberikan dampak yang bagus bagi keberhasilan belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS, upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS, merupakan suatu kebutuhan yang sangat mendesak untuk dilakukan, salah satu model pembelajaran tersebut yaitu model Cooperative Learning tipe STAD, oleh karena itu berikut ini disarankan beberapa hal yang dapat dijadikan acuan

1. Bagi guru, selain dapat memberikan hasil belajar yang lebih baik, pembelajaran dengan model Cooperative Learning tipe STAD, dapat meningkatkan keterampilan kerja sama siswa dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu diharapkan dapat menerapkan model Cooperative Learning tipe STAD sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah diuraikan, dalam upaya meningkatkan hasil

belajar mata pelajaran IPS ada baiknya guru sekolah dasar mencoba menerapkan model Cooperative Learning sebagai salah satu alternative model pembelajaran dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar.

2. Dalam menerapkan Cooperative Learning , hendaknya guru perlu memperhatikan aktivitas siswa ketika proses pembelajaran secara berkelompok yang bertujuan agar guru dapat mengaarrh siswa untuk bekerja sama.
3. Bagi peneliti selanjutnya, mengingat keterampilan kerja sama ini penting dimiliki oleh siswa, maak perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan model Cooperative Learning. Teknik dalam upaya meningkatkan keterampilan kerja sama siswa atau meningkatkan kompetensi IPS yang lainnya pada tingkat kelas dan materi yang berbeda.